

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif artinya semua informasi atau data yang ada diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Menurut Labovitz dan Hagedirn yang dikutip dari buku Creswell, menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah usaha untuk dapat mengetahui bagaimana dan mengapa variabel-variabel dan pertanyaan-pertanyaan relasional saling berhubungan satu sama lain.¹ Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan korelasional, penelitian korelasional merupakan salah satu jenis pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel.² Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui dampak antara variabel X (Stres Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja Pegawai).

B. Lokasi Penelitian

Tempat pengambilan data atau pembagian kuesioner berupa *hard copy*, penelitian ini berlokasi di Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan. Lab K3 ini beralamat di Jl. Bridgen. H. Hasan

¹Creswell, *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)*. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2021), 72.

²Ari Dwi Astono, *Metodologi Penelitian (Metodologi Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif) Buku Ajar Perkuliahan* (Jawa Tengah: Penerbit Cahya Ghani Recovery, 2021), 12.

Basery No. 56, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau responden pada penelitian ini merupakan pegawai yang bekerja di Lab K3 Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pegawai aktif (Laki-laki dan Perempuan) di Lab K3 Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian dengan menyetujui *Informed Consent*.

2. Objek Penelitian

Arikunto menjelaskan objek penelitian sebagai kegiatan yang akan diteliti, atau kegiatan yang akan dievaluasi. Dengan kata lain, objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti.³ Adapun yang menjadi objek penelitian ini merupakan variabel pada suatu penelitian, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel (X), merupakan variabel yang memiliki kemungkinan untuk menentukan, atau mempengaruhi hasil. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah Stres Kerja.⁴

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020), 38.

⁴John W Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed)*, 3 Ed. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2013).

- b. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel (Y), merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas yaitu *outcome* atau hasil dari variabel bebas. Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai.⁵

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek yang ingin digeneralisasikan. Singkatnya, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan kerja dengan jumlah pegawai sebanyak 51 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sekumpulan kasus yang dipilih atau ditarik dari populasi kasus yang lebih besar, biasanya untuk memperkirakan karakteristik populasi atau himpunan yang lebih besar. Singkatnya, sampel ada sebagian dari populasi.⁷ Menurut Arikunto, apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka disebut penelitian populasi. Jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel.⁸ Dikarenakan populasi pegawai berjumlah 51 orang maka penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi untuk diteliti.

⁵Creswell, *Research Design*, 77.

⁶I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*, I (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 4.

⁷Swarjana, *Populasi-Sampel*, 4.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020), 174.

E. Data dan Sumber Data

Data yang dipakai pada penelitian ini berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis melalui perhitungan statistik. Terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama, asli, atau langsung dari sumbernya. Data primer dapat didefinisikan sebagai data asli yang langsung dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁹ Pada penelitian ini, data primer didapatkan berdasarkan observasi, wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada sumber data primer yaitu pegawai Lab K3 Provinsi Kalimantan Selatan.

Data primer tersebut terdiri dari:

1. Tingkat stres kerja pegawai pada tenaga kerja di Lab K3 Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Tingkat kinerja pegawai pada tenaga kerja di Lab K3 Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Dampak stres kerja terhadap kinerja pegawai pada Tenaga Kerja di Lab K3 Provinsi Kalimantan Selatan.

Kemudian, data sekunder merupakan data pendukung, data yang sudah tersedia karena telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder ini didapatkan peneliti dari penelitian kepustakaan serta dari dokumen-dokumen yang ada. Dengan adanya data sekunder ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengungkap data yang diharapkan.¹⁰

⁹Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia (Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan)* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 32.

¹⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Kedua (Depok: Prenadamedia Group, 2018),

Sumber data sekunder adalah dokumentasi berupa data-data terkait gambaran umum instansi, dan data skunder dalam penelitian tersebut terdiri dari:

1. Gambaran umum instansi Lab K3 Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Visi dan misi Lab K3 Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Tugas Lab K3 Provinsi Kalimantan Selatan.
4. Fungsi Lab K3 Provinsi Kalimantan Selatan.
5. Struktur Organisasi Lab K3 Provinsi Kalimantan Selatan.
6. Data Ketenagakerjaan Lab K3 Provinsi Kalimantan Selatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi sering diartikan sebagai pengamatan. Observasi hakikatnya adalah menggunakan sebagian dari panca indra manusia terutama penglihatan dan pendengaran untuk mengamati gejala disekitar kita.¹¹ Dengan kata lain, melihat, memperhatikan, dan mengamati tindakan orang lain disebut observasi. Observasi ini digunakan dalam studi awal penelitian ketika peneliti melaksanakan Praktek Kerja Psikologi di. Observasi sebagai proses dalam pengumpulan data mengenai dampak stres kerja terhadap kinerja pegawai.

132.

¹¹Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), 3.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan *face to face* atau tatap muka antara salah satu pihak dengan lawan bicaranya dengan tujuan menggali suatu informasi. Wawancara dilakukan oleh *interviewer* dengan *interviewee*. Dengan kata lain, wawancara adalah komunikasi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu seperti untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Wawancara awal dilakukan peneliti pada saat melaksanakan Praktek Kerja Psikologi di, melalui wawancara tersebut, peneliti mendapatkan suatu permasalahan yang dapat diteliti.¹²

3. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa survei penelitian dengan metode angket, dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* atau daftar pertanyaan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹³ Kuesioner penelitian ini menggunakan skala Likert. Metode penskalaan pernyataan sikap dengan skala Likert menentukan nilainya dengan menggunakan distribusi respons. Responden diminta untuk memberikan lima kategori jawaban yang berbeda untuk menunjukkan apakah mereka setuju atau tidak dengan isi pernyataan yang diberikan, yaitu “sangat tidak setuju” (**STS**), “tidak setuju” (**TS**), “tidak dapat menentukan” / “ragu-ragu” (**RR**), “setuju” (**S**) dan “sangat setuju” (**SS**). Dalam pilihan ini, peserta diharuskan untuk memilih salah satu jawaban

¹²Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 2.

¹³Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 133.

yang dianggap benar dan tidak memiliki kesempatan untuk memberikan jawaban lain.¹⁴

4. Dokumen

Dokumen diperlukan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan berbagai bukti tertulis pada Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan, seperti profil instansi, visi misi, sejarah dan dokumen lain yang relevan.

G. Desain Pengukuran

Instrumen pengukuran adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Dengan kata lain, Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur, mengumpulkan, dan menganalisis informasi dari sampel atau subjek penelitian yang berkaitan dengan masalah atau topik penelitian. Instrumen memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sebuah penelitian dikarenakan data yang akan disimpulkan atau dianalisis didapatkan melalui instrumen penelitian yang digunakan.¹⁵

Skala psikologi adalah alat ukur yang digunakan dalam instrumen penelitian untuk mengungkap atribut psikologis secara tidak langsung melalui indikator perilaku melalui stimulus, seperti pertanyaan atau pernyataan.¹⁶

¹⁴Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021). 140

¹⁵Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusun Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2021), 2-3.

¹⁶Sumaryono dkk., *Dunia Kerja Kekinian (Sebuah Perspektif Psikologi Industri & Organisasi)* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 91.

Penelitian ini mengenai dampak stres kerja terhadap kinerja pegawai pada tenaga kerja di Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan, sehingga ada dua skala yang akan digunakan yaitu skala stres kerja dan skala kinerja.

Dalam skala, ada dua kategori item yang digunakan, yaitu item *favorable* dan item *unfavorable*, Item adalah satuan kecil pertanyaan atau pernyataan yang digunakan sebagai stimulus dalam skala untuk mendorong subjek atau responden penelitian untuk menjawab.¹⁷ Item *favorable* adalah pernyataan sikap yang menggambarkan sikap sebagai hal yang positif, yaitu mendukung atau memihak sikap. Sebaliknya, item *unfavorable* adalah pernyataan sikap yang menggambarkan sikap sebagai hal yang negatif, yaitu tidak mendukung atau kontra dengan sikap.¹⁸ Sistem pemberian skor pada pernyataan *favorable* dan *unfavorable* sebagai berikut:

TABEL 3. 1 BOBOT SKOR JAWABAN

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (RR)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan jika skor pernyataan *favorable* sangat setuju (SS) bernilai 5, setuju (S) bernilai 4, ragu-ragu (RR) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Sedangkan, untuk pernyataan *unfavorable* sangat setuju (SS) bernilai 1, setuju (S) bernilai 2, ragu-

¹⁷Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, II (Yogyakarta: (Anggota IKAPI) Pustaka Pelajar, 2020), xvi.

¹⁸Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*, II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 107.

ragu (**RR**) bernilai 3, tidak setuju (**TS**) bernilai 4, dan sangat tidak setuju (**STS**) bernilai 5.

1. Skala Stres Kerja

Skala stres kerja disusun berdasarkan teori Robbins dengan 3 aspek dan 5 indikator, peneliti memodifikasi kuesioner penelitian dari Anggita Nurjannah tahun 2021.¹⁹ Skala stres kerja ini mempunyai 12 item pernyataan. Berikut merupakan *Blueprint* skala stres kerja ditunjukkan pada tabel 3.2.

TABEL 3. 2 *BLUEPRINT* SKALA STRES KERJA SEBELUM UJI COBA

Variabel Bebas (X)	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
Stres Kerja	Fisiologis	Tuntutan Tugas	1, 10	19	3
	Psikologis	Tuntutan Peran	2, 11, 20		3
	Perilaku	Tuntutan antarpribadi	3, 12		2
		Struktur Organisasi		4, 13	2
		Kepemimpinan Organisasi		5, 14	2
Jumlah			7	5	12

2. Skala Kinerja

Skala kinerja disusun berdasarkan teori dari Prabu Mangkunegara dengan 3 aspek dan 4 indikator, peneliti memodifikasi kuesioner penelitian dari Noor 'Aini Aslihah tahun 2015. Skala kinerja ini mempunyai 10 item pernyataan. Berikut merupakan *Blueprint* skala kinerja ditunjukkan pada tabel berikut.

¹⁹Anggita Nurjannah, "Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perum Bulog Kantor Cabang Medan", *Skripsi* (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021), 37.

TABEL 3. 3 *BLUEPRINT* SKALA KINERJA SEBELUM UJI COBA

Variabel Terikat (Y)	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
Kinerja	Hasil Kerja	Kuantitas	6, 15, 21	-	3
		Kualitas	7, 16	-	2
	Kedisiplinan	Pelaksanaan Tugas	8, 17	-	2
	Tanggung Jawab dan Kerjasama	Tanggung Jawab dan Kerja Sama	9, 18, 22	-	3
Total			10	-	10

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Berdasarkan tingkat stres kerja dan kinerja, data akan diproses melalui beberapa tahapan, tahapan pengolahan data sebagai berikut, yaitu:

a. *Editing* (Pengeditan Data)

Setelah peneliti mengumpulkan data di lapangan, editing dilakukan. Proses *editing* sangat penting karena data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kadang-kadang tidak memenuhi harapan, seperti kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan, atau terlupakan. Maka dari itu, proses *editing* diperlukan untuk memperbaiki hal tersebut. Proses *editing* ini dilakukan peneliti dengan memeriksa

identitas instrumen penelitian, memeriksa kelengkapan angket, memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia.²⁰

b. *Coding* (Pengkodean Data)

Setelah tahap *editing* selesai, tahap selanjutnya adalah melakukan *coding* atau pengkodean data. Data yang sudah lengkap kemudian diberikan identitas sehingga memiliki arti tertentu saat dilakukan proses analisis data.²¹

c. *Skoring* (Pemberian Nilai)

Nilai yang diberikan kepada setiap poin pernyataan yang berkaitan dengan setiap variabel yang dibahas dalam kuesioner disebut *skoring*., dengan kata lain *skoring* merupakan pemberian nilai pada setiap jawaban yang dikumpulkan peneliti dari instrumen yang telah disebarkan kepada responden. Kuesioner yang disebarkan kepada responden memiliki jawaban yang berupa kualitatif. Oleh karena itu, *skoring* diperlukan untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Pada tahap ini peneliti memberikan skor atau bobot nilai pada setiap alternatif jawaban.²² Kuesioner penelitian menggunakan skala Likert, oleh karena itu alternatif jawaban pada kuesioner yaitu:

TABEL 3. 4 *SKORING* SKALA LIKERT

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
SS (sangat setuju)	Skor 5
S (setuju)	Skor 4
RR (ragu-ragu)	Skor 3
TS (tidak setuju)	Skor 2
STS (sangat tidak setuju)	Skor 1

²⁰Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 175.

²¹Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 176.

²²Niken Septantiningtyas, Magfud Dhofir, dan Wardah Magfiroh Husain, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2020), 84.

d. Tabulasi

Tabulasi data adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Kuesioner yang berisikan variabel bebas (X) stres kerja dan variabel terikat (Y) kinerja yang sudah dijawab oleh responden siap untuk dianalisis.²³

2. Teknik Analisis Data

Setelah pengolahan data, berikutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Setelah semua data dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data ini mencakup mengelompokkan data responden berdasarkan variabel, menampilkan data untuk masing-masing variabel yang diteliti, menghitung data untuk menjawab rumus, dan menguji hipotesis yang diusulkan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan dengan perhitungan statistik.

Program SPSS digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. SPSS atau singkatan dari *Statistical Product and Service Solution* adalah program aplikasi yang menggunakan komputer untuk melakukan perhitungan statistik. Perhitungan statistik dilakukan peneliti dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 22.²⁴

a. Uji Validitas

Proses pengujian validitas diperlukan untuk memastikan bahwa skala dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Salah satu tujuan dari uji validitas skala psikologi adalah untuk memastikan bahwa setiap

²³Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 178.

²⁴Jonathan Sarwono, *Statistik Itu Mudah (Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16)* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), 1.

aspek, indikator, dan item skala benar-benar mengkonstrakkan atribut yang diukur.²⁵

Uji validitas menurut pendapat para ahli dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu:²⁶

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment

n = jumlah subjek

x = jumlah skor item

y = jumlah skor total

Hasil perhitungan koefisien korelasi (r) dibandingkan dengan nilai r yang diperoleh, pada tabel $\alpha = 5\%$. Butir-butir item pernyataan akan dinyatakan valid apabila:²⁷

$$r_{hit} > r_{tab}$$

Keterangan:

r_{hit} = koefisien korelasi hasil perhitungan

r_{tab} = nilai r pada α yang ditetapkan

b. Reliabilitas

Salah satu karakteristik instrumen ukur yang baik adalah reliabel, yang berarti menghasilkan skor yang tepat dengan tingkat kesalahan pengukuran yang

²⁵Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 131.

²⁶Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12.

²⁷Edi Suryadi, Deni Darmawan, dan Ajang Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi dengan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 186.

rendah. Dengan kata lain, reliabel artinya dapat dipercaya atau memiliki konsistensi hasil ukur. Reliabilitas mengacu kepada seberapa tinggi kecermatan pengukuran dan mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya.²⁸

Karena skor kepercayaan reliabilitas adalah relatif, pemaknaan koefisien reliabilitas juga bergantung pada pemakai skala untuk menentukan apakah koefisien reliabilitas cukup untuk tujuan pengukurannya atau tidak. Rumus uji reliabilitas instrumen penelitian dengan *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varian

Untuk tingkat reliabilitas dapat dilihat dari *Alpha's Cronbach* atau disebut juga dengan *alpha coefficient*. Para ahli menentukan nilai koefisien alpha sebagai berikut, yaitu:²⁹

TABEL 3. 5 NILAI KOEFISIEN ALPHA RELIABILITAS

<i>Alpha Coefficient</i>	Kriteria
0	tidak memiliki reliabilitas (<i>no reliability</i>)
>.70	reliabilitas yang dapat diterima (<i>acceptable reliability</i>)
>.80	reliabilitas yang baik (<i>good reliability</i>)
.90	reliabilitas yang sangat baik (<i>excellent reliability</i>)
1	reliabilitas sempurna (<i>perfect reliability</i>)

²⁸Azwar, *Sikap Manusia*, 177.

²⁹Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2018), 211.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan konsisten, tidak bias, dan tepat dalam estimasi. Uji normalitas dan linearitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.³⁰ Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal. Jika hasilnya positif, uji statistik berjenis parametrik dapat digunakan.³¹ Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Tujuan uji ini adalah untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidak hubungan linear antara dua variabel yang akan diuji.³²

d. Uji beda T-Test

Uji beda t-test dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel berpengaruh signifikan atau tidak. Lebih jelasnya, uji T bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian apakah variabel independen atau variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y) secara parsial (sendiri-sendiri).³³

e. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Ashenfelter dan Levine dalam tulisan Fajri Ismail, analisis regresi merupakan alat statistik untuk mengestimasi (menduga) hubungan antar variabel. Analisis regresi juga dapat diartikan sebagai alat statistik yang digunakan untuk menjelaskan ketergantungan variabel terikat (Y) dengan satu atau lebih

³⁰Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 108.

³¹Lilis Suryani, *Peningkatan Komitmen Profesi Melalui Iklim Organisasi, Kepribadian dan Kepuasan Kerja Dosen* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2022), 43.

³²Moh Djazari, Diana Rahmawati, dan Mahendra Adhi Nugraha, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa Fise UNY," dalam *Jurnal Nominal*, Vol. 2, No.2, 2013,195.

³³Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Guepedia, 2021), 41.

variabel bebas (X).³⁴ Pada penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, yaitu terdapat satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu stres kerja dengan variabel terikat (Y) yaitu kinerja pegawai.

³⁴Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, I (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 374-376.